BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Data Base

Data merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari. Bila kita mencatat alamat kawan atau relasi maka kita menuliskan data yang nantinya merupakan sumber informasi bagi kita. Kita mengenal berbagai jenis data seperti data pegawai dalam lingkungan perusahaan, data mahasiswa dalam lingkungan universitas atau data teman kita sendiri. Kita mengenal bentuk data yang sederhana, misalnya: nama, alamat, nomor telepon, hingga data yang komplek yang memerlukan pengolahan lebih lanjut. Koleksi data tersebut disebut data base. Suatu data base harus disusun sedemikian rupa shingga kita dapat memperoleh informasi yang kita inginkan secara cepat, betapapun banyaknya data itu. Suatu bentuk data base yang banyak kita gunakan adalah buku telepon. Dalam buku telepon terdapat banyak data, namun untuk mencari nomor telepon seseorang yang kita ketahui nama dan alamatnya kita cukup memerlukan waktu yang singkat saja. Contoh data base yang lain adalah kamus dan ensiklopedi. Yang penting dalam menggunakan data base adalah kemungkinan untuk mencari informasi dengan cepat. Sistem manajemen data base yang sederhana dilakukan dengan menuliskan data dari kartu-kartu yang kemudian kita susun dengan urutan tertentu, misalnya menurut abjad nama atau menurut nomor induk (pegawai atau siswa). Untuk buku di perpustakaan dapat digunakan sistem kartu yang kita urutkan menurut nama atau menurut judul buku. Dan masih banyak lagi contoh pengolahan data yang dilakukan manusia guna mempermudah pekerjaannya.

2.2 Sistem Visual dBASE

Pada sistem dBASE for windows versi 5.5, sistem dBASE menyediakan dua bentuk pemograman, yang pertama ialah pemograman secara visual (viaual programming) dan yang kedua adalah pemograman secara prosedur (procedural Programming).

Pemograman secara visual disediakan oleh sistem dBASE bagi pemakai sistem dBASE. Melalui fasilitas yang disediakan, fasilitas form Designer, pemakai sistem dBASE cukup menunjuk apa yang dikehendaki dan seterusnya, sistem dBASE yang membentuk prosedur pemogramannya.

Pemograman secara prosedur disediakan oleh sistem dBASE bagi pemograman sistem dBASE. Melalui fasilitas yang disediakan, dot prompt dan text editor, si pemogram harus menunjukan kepada sistem dBASE prosedur yang perlu dikerjakan sistem dBASE untuk menangani permasalahan dari si pemakai sistem program aplikasi tersebut.

Untuk pemograman secara visual, si pemogram cukup menunjukan apa yang dikehendaki. Untuk pemograman secara prosedur, si pemogram harus menunjukan langkah-langkah yang harus di kerjakan oleh sistem dBASE untuk memenuhi apa yang dikehendakinya.

Melihat kedua perbedaan cara pemograman tersebut, terlihat pemograman visual dBASE lebih mudah dan sederhana. Akan tetapi pemograman visual dBASE memiliki keterbatasan yaitu pada fasilitas yang disediakan sistem. Kelemahan tersebut dapat diatasi dengan pemograman sistem dBASE secara prosedur.

Untuk pemograman sistem dBASE secara prosedur diperlukan pengetahuan pemograman suatu bahasa, dalam hal ini berupa bahasa sistem dBASE. Selain itu, bagi pemogram prosedur dBASE, diperlukan keahlian pemograman lainnya seperti teknik pemograman per modul (modular programming) dan teknik pemograman terstruktur (structur programming) serta keahlian khusus lainnya seperti trik dan tip pemograman.

Visual dBASE for windows versi 5.5 dapat dijalankan pada sistem operasi windows versi 3.1 atau sistem operasi windows 95.

Jika kita memakai sistem operasi versi 3.1 anda memerlukann sistem operasi dos yang sesuasi dengan kebutuhan sistem operasi windows tersebut. Hal ini disebabkan karena sistem operasi windows tersebut bekerja di bawah kontrol sistem operasi dos.

Jika kita memakai sistem operasi windows 95, kita sudah tidak memerlukan sistem operasi dos. Hal ini disebabkan karena sistem operasi windows 95 telah bekerja seperti sebagaimana mestinya suatu sistem operasi yaitu sebagai kontrolutama sistem komputer. Pada sistem operasi windows 95, sistem operasi dos (versi 7.0) disediakan sebagai salah satu fasilitasnya.

Karena kerja sistem visual dBASE for windows di bawah kontrol sistem operasi windows, peralatan minimal yang diperlukan ialah berupa spesifikasi sistem komputer yang mampu menujalankan sistem operasi windows. Adapun spesifikasinya peralatan sistem komputer yang diperlukan sistem dBASE berupa:

* Komputer dengan prosessor 80386 atau dengan prosessor yang lebih baik
* RAM minimal sebesar 6MB atau dianjurkan berukuran 8MB atau lebih

* Ruang Fixed disk yang diperlukan sebesar 29 MB untuk instalasi seluruh fasilitas sistem dBASE atau minimal 11,5MB

Bagi pemakai sistem komputer dalam lingkungan Net Work kita dapat memakai sistem berikut ini:

* Novell Net Ware versi 3.11, 3.12, 4.1 atau versi yang lebih baru
* Personal Net Ware
* Bangun Vines versi 5.5
* IBM OS/2 LAN server 4.0
* Lantastic 6.0
* Microsoft LAN manager 2.2
* Windows for workgroups 3.11
* Windows NT server 3.5